

Surat Kabar : Koran Tempo

Edisi : 4 Feb 2013

Subyek : Gunungan Sampah

Halaman : A11

Gunungan Sampah Pondok Gede

Tumpukan sampah yang terlihat jelas di kawasan pasar Pondok Gede, Bekasi, tampaknya sudah menjadi pemandangan yang lumrah, dan warga sekitar seperti sudah "nyaman" dengan kondisi tersebut. Bagaimana tidak, persis di sepanjang gunung sampah yang aromanya cukup mengganggu pengguna jalan sekitar Pondok Gede, terdapat beberapa pedagang, seperti pedagang gorengan, pedagang kue, pedagang buah, pedagang sayur, toko elektronik, dan salon. Aroma yang berasal dari tumpukan sampah warga sekitar mengakibatkan polusi udara dan sudah pasti merusak pemandangan jalan raya Pondok Gede.

Tidak mengherankan, melihat kondisi tumpukan sampah yang seperti ini membuat kawasan sekitar Pondok Gede menjadi mudah banjir karena tersumbatnya tempat aliran air (selokan) di sepanjang jalan raya Pondok Gede akibat sampah yang berserakan. Di samping itu, tumpukan sampah juga memenuhi sebagian badan jalan yang seharusnya bisa dilalui oleh beberapa kendaraan yang melintas.

Seharusnya peristiwa penumpukan sampah seperti ini menjadi problem bersama yang harus diselesaikan dan dicari jalan keluarnya bersama-sama. Antara pihak dinas kebersihan setempat dan para pedagang sekitar harus bisa bekerja sama serta turut andil mengambil bagian dalam mengutamakan kebersihan lingkungan.

Bagaimana pihak penjual bisa menjaga kualitas barang dagangannya bila menjaga keadaan dan kebersihan lingkungan tempat menjual saja ia tidak bisa merawat dengan baik. Saya berharap pihak-pihak yang terkait, seperti Camat dan Lurah Pondok Gede, dapat berkoordinasi dengan dinas kebersihan setempat dalam menangani gunung sampah tersebut agar jalan raya Pondok Gede bisa nyaman dilalui dan nyaman sebagai tempat berdagang.



